

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Peranan guru dalam pembelajaran sangat penting untuk menentukan kualitas pendidikan terhadap peserta didik. Interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Guru adalah orang yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan anak didiknya. Aktivitas kegiatan seorang guru tidak dapat dilepaskan dengan proses belajar mengajar. Sementara proses belajar mengajar merupakan sesuatu yang sistematis, yang tiap komponennya sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Proses pembelajaran selalu disesuaikan dengan peserta didik. Karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, memerlukan penanganan yang berbeda pula. Peserta didik yang memerlukan penanganan khusus adalah peserta didik yang menyandang tuna grahita.

Tuna grahita ringan adalah istilah yang digunakan untuk menyebut anak yang mempunyai kemampuan intelektual dibawah rata-rata. Tuna grahita adalah kata lain dari retardasi mental dan cacat mental. Anak tuna grahita ringan memiliki keterbatasan dalam hal berpikir, kemampuan berpikir

rendah, perhatiannya dan daya ingatnya lemah, suka berpikir abstrak, serta kurang mampu berpikir logis.

Effendi (2006:88), menyatakan bahwa istilah anak berkelaianan mental subnormal dalam beberapa referensi disebut pula dengan terbelakang mental, lemah ingatan, *feble-minded*, mental subnormal, tunagrahita. Semua makna dari istilah tersebut sama, yakni menunjuk kepada seseorang yang memiliki kecerdasan mental dibawah normal.

Kondisi anak tuna grahita ringan kecerdasannya jauh dibawah rata-rata yaitu <75 , sehingga sukar untuk mengikuti program pendidikan di sekolah biasa. Oleh karena itu anak yang mempunyai keterbelakangan mental membutuhkan layanan pendidikan secara khusus. Sebagaimana tertera dalam UU sistem pendidikan nasional RI No. 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 2 yang menyatakan bahwa warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Anak tuna grahita ringan merupakan salah satu warga negara yang memiliki kelainan mental, intelektual, yang sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 tahun 2003 dalam pasal 5 ayat 2.

Menurut Arikunto (2006:21), faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dua yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri manusia, faktor internal ada dua yaitu; a) biologis, merupakan keadaan pada diri manusia yang mengalami perubahan bentuk pada organ-organ biologisnya. b) psikologis, merupakan keadaan jiwa remaja yang mengalami

transisi dari sifat kejiwaan yang dimiliki anak-anak berubah ke arah jiwa dewasa yang dimiliki oleh individu yang sudah masak (mengalami kedewasaan). Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri manusia dalam belajar yang diklasifikasikan menjadi dua yaitu; a) manusia merupakan suatu kondisi yang ditimbulkan oleh keberadaan manusia lain di sekitar individu yang belajar, contoh; faktor manusia ada tiga macam yaitu kondisi di keluarga, kondisi di sekolah, dan kondisi di masyarakat, b) non manusia merupakan faktor tak hidup yang berupa udara, suara dan bau-bauan.

Dalam proses pembelajaran terdapat kelemahan yang nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa bahkan dapat menurunkan hasil belajar siswa tersebut. Berdasarkan observasi di kelas IX SMPLB YPSLB-C Kerten Surakarta, diperoleh beberapa fakta dalam proses pembelajaran sebagai berikut: 1) guru yang hanya menggunakan metode ceramah; 2) Partisipasi siswa kurang dalam proses pembelajaran; 3) Siswa kurang termotivasi dan tertarik untuk belajar; 4) Konsentrasi dan pemahaman siswa rendah, sehingga hasil belajar rendah. Pada aspek kognitif yaitu rata-rata 56,72 dengan prosentase 36,36% dari jumlah siswa sebanyak 11 siswa dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 60. Sedangkan pada aspek afektif siswa dengan rata-rata nilai yaitu 1,27 dari 11 siswa. Dari beberapa pernyataan diatas terdapat juga permasalahan yang lain yaitu siswa-siswanya yang memiliki umur yang seharusnya untuk umur anak SMA, yaitu umur antara 15-24 tahun. Jumlah seluruh siswa kelas IX SMLB YPSLB-C tersebut 11 siswa dengan siswa laki-laki 10 orang dan siswa perempuan 1 orang.

Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan diatas salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*. Strategi *picture and picture* dapat menjadi alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga pembelajaran IPA yang umumnya monoton dan menjenuhkan menjadi lebih menyenangkan bagi siswa.

Untuk menerapkan strategi di atas, dengan melakukan penelitian tindakan kelas atau PTK. PTK ialah suatu penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu atau kualitas pembelajaran dikelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun output (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai pada hal-hal yang terjadi di dalam kelas (Arikunto,2008:58).

Suroso (2009:19-20), menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar. Dalam PTK guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang ia lakukan di kelasnya tersebut. Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK guru dan dosen secara kolaboratif juga melakukan penelitian terhadap proses dan produk pembelajaran secara reflektif di kelas.

Singkat kata, dengan melakukan penelitian tindakan, guru dapat memperbaiki praktek-praktek pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “ Penerapan Strategi Pembelajaran *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Materi Benda Padat, Cair, Dan Gas Serta Perubahan Wujudnya pada Siswa Kelas IX SMPLB YPSLB-C Kerten Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 ”

B. Pembatasan Masalah

1. Subyek

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMPLB YPSLB-C Kerten Surakarta.

2. Obyek

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *picture and picture*.

3. Parameter

Parameter dalam penelitian ini adalah keaktifan dan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas IX SMPLB YPSLB-C Kerten Surakarta tahun ajaran 2011/2012 yang disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60, SMPLB YPSLB-C Kerten Surakarta.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

Apakah penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA pada siswa Kelas IX SMPLB YPSLB-C Kerten Surakarta tahun pelajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA pada siswa kelas IX SMPLB YPSLB-C Kerten Surakarta tahun ajaran 2011/2012 dengan menggunakan strategi pembelajaran *picture and picture*.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengembangan dalam dunia pendidikan tentang penerapan strategi pembelajaran *picture and picture*.

2. Praktis

- a. Bagi guru biologi/IPA dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran.
- b. Bagi siswa dapat memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar
- c. Secara lebih luas diharapkan penelitian ini nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pendidikan biologi.